

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia mengalami berbagai kondisi emosional dan fisik yang berbeda setiap hari.¹ Terkadang manusia hidup dalam kondisi sehat, bahagia dan damai, terkadang pula manusia hidup dalam kondisi terpuruk, sakit, dan sulit.² Kesulitan dan penderitaan akan tetap hadir sebagai kenyataan yang tak bisa dihindari di dunia ini, meskipun manusia berusaha keras melawannya.³

Manusia di dunia akhir-akhir ini sedang mengalami tahun-tahun sulit dan berat.⁴ Ada banyak hal yang menimbulkan luka yang mendalam melalui permasalahan-permasalahan yang dihadapi.⁵ Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti tekanan sosial, ekonomi, dan politik atau bahkan masalah pribadi yang kompleks. Permasalahan-permasalahan ini membuat tidak sedikit yang mengalami kecewa, depresi, stres, putus asa, dan kehilangan harapan hidup.⁶

¹Paulus Winarto, *The Power of Hope: Menaklukkan Ombak Kehidupan* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), 180.

²Abdul Hakim El Hamidy, *Laa Tabkii: Jangan Menangis: 45 Obat Hati Saat Sedih & Berduka* (Jakarta: Kasya Media, 2014), 40.

³Ibid, 18.

⁴Bahana, *Majalah Rohani Populer: Bahana Jangan Takut*, vol. Volume 381 (Yogyakarta: ANDI, 2023), 16.

⁵Benny Sinaga dkk, *Notulen Rapot Pandita Hatopan HKBP* (Pearaja: Huria Kristen Batak Protestan, 2021), 51.

⁶Bahana, *Majalah Rohani Populer: Bahana Satu Tubuh, Satu Visi*, Edisi Platinum. (Yogyakarta : ANDI, 2022), 64.

Kesulitan dan kegagalan seringkali membuat manusia merasa tidak berdaya, tidak berharga dan kehilangan harapan.⁷ Manusia yang kehilangan harapan seringkali merasa bimbang, gelisah, dan mengeluh dengan ungkapan-ungkapan keputusasaan dan ketidakadilan.⁸ Kehilangan harapan dan makna hidup bisa mengakibatkan penyakit mental yang mendalam.⁹ Hilangnya harapan hidup seringkali mendorong manusia melakukan tindakan negatif. Tindakan negatif yang menjadi pilihan terburuk adalah bunuh diri.¹⁰

Kehilangan harapan dan putus asa juga merupakan gejala utama depresi.¹¹ Namora dalam tulisannya mengatakan bahwa depresi dapat menyebabkan kematian dan masalah kesehatan fisik. Stres serta depresi yang sering diabaikan bisa berpengaruh negatif pada sistem imun serta melemahkan kekebalan tubuh.¹² Untuk itu harapan sangat penting dalam kehidupan manusia. Tanpa harapan, tidak ada dorongan untuk maju saat ini. Hanya harapan yang membangkitkan semangat, membuat segalanya mungkin, dan mendorong manusia untuk bertindak.¹³

⁷Muk Kuang, *Messages of Hope: 150 Pesan untuk Hidup Penuh Pengharapan dan Kemenangan* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011), 15.

⁸Adi S Lukas, *Diangkat Tuhan: Dari Keterpurukan Menuju Kelimpahan* (Yogyakarta: ANDI, 2006), 28-29.

⁹Atiek Murharyati dkk, *Keperawatan Jiwa: Mengenal Kesehatan Mental* (Malang : Ahlimedia Press, 2021), 22.

¹⁰Ester Sihite, *Lima Pilar untuk Tetap Kuat dan Bertahan* (Yogyakarta: ANDI, 2023), 45.

¹¹Matt Haig, *Alasan untuk Hidup: Melawan Depresi dan Berdamai dengan Diri Sendiri* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020), 1.

¹²Namora Lumongga Lubis, *Depresi: Tinjauan Psikologi* (Jakarta: Kencana, 2016), 1.

¹³Imelda Saputra, *Be a Winner Like Me: 365 Inspirasi Singkat untuk Menjadi Pemegang Setiap Hari* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), 274.

Dalam konteks ini, konstruksi teologi pengharapan hidup menjadi sangat penting untuk membantu manusia menemukan makna dan tujuan dalam hidupnya. Teologi pengharapan adalah salah satu solusi di tengah keputusasaan dan kehilangan harapan yang dialami manusia. Jürgen Moltmann seorang teolog Kristen, dikenal sebagai pencetus gagasan teologi pengharapan. Kehidupan Moltmann yang penuh kepahitan dan kehilangan harapan membawanya untuk mengembangkan teologi pengharapan.¹⁴

Lagu Catatan Kecil yang ditulis oleh Abietyasakti K.K dan dinyanyikan oleh musisi bernama Adera juga memuat tentang pengharapan hidup. Lagu ini memberi perhatian pada semua kalangan khususnya generasi muda. Lagu ini memberikan pesan yang sangat indah bagi mereka yang kehilangan harapan. Lagu ini dirilis pada tahun 2016, namun sampai hari ini masih populer dan dikagumi oleh banyak orang. Lagu ini sering dijadikan *backsound* oleh remaja dan *generasi z* di beberapa media sosial seperti *WhatsApp*, *Instagram*, dan *Tiktok*.

Lagu ini menyampaikan pesan-pesan dan lirik yang penuh makna pengharapan kepada pendengarnya. Misalnya lirik dalam lagu ini yang mengatakan bahwa "*Bila ingin hidup damai di dunia, bahagialah dengan apa yang kau punya, walau hatimu merasa semua belum sempurna sebenarnya kita sudah cukup semuanya*". Lirik ini memberikan gambaran pentingnya bersyukur atas

¹⁴Buce Ranboki dkk, *Bumi, Laut, dan Keselamatan: Refleksi-Refleksi Ekoteologi Kontekstual* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2022), 132.

apa yang manusia miliki, meskipun mungkin terasa belum sempurna. Ini mencerminkan nilai kebahagiaan dalam kesederhanaan dan pengakuan atas berkat yang telah diterima.

Lirik lainnya juga mengatakan bahwa *“Bila dunia membuatmu kecewa karena semua cita-citamu tertunda percayalah segalanya telah diatur semesta agar kita mendapatkan yang terindah”* Lirik ini menyoroti pentingnya percaya bahwa segalanya telah diatur semesta meskipun terkadang harapan terhambat oleh kekecewaan dan kegagalan. Dalam konteks teologi pengharapan hidup, lirik-lirik dalam lagu Catatan Kecil ini menggambarkan nilai-nilai pengharapan dan keyakinan dalam menghadapi kehidupan yang penuh tantangan.

Pengharapan hidup dapat direfleksikan melalui karya seni, khususnya dalam bentuk lagu. Seni bisa digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan teologis. Secara teologis, musik termasuk lagu memiliki kemampuan untuk mempengaruhi jiwa manusia secara mendalam. Alkitab menunjukkan bahwa musik memiliki potensi kuat dalam memengaruhi dan memperdalam aspek-aspek kehidupan manusia.¹⁵

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengonstruksi makna teologi pengharapan hidup dalam lagu Catatan Kecil dan menghubungkannya dengan teori teologi pengharapan Jürgen Moltmann. Dalam perspektif teologi, lagu ini dapat diinterpretasikan sebagai sebuah

¹⁵Resa Junias C. P dkk, Musik Menurut Alkitab dan Implikasinya Dalam Ibadah Kristen, *Skenoo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1, No. 2 (2021): 134.

bentuk pengharapan hidup yang diekspresikan melalui seni musik. Melalui interpretasi lagu sebagai ekspresi pengharapan hidup, penulis berharap dapat memberikan harapan kepada individu yang hidup dalam kegagalan, rasa sakit dan masa-masa sulit.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana konstruksi teologi pengharapan hidup dalam lagu Catatan Kecil dalam perspektif Jürgen Moltmann?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan dalam karya ilmiah ini adalah, untuk mengonstruksi teologi pengharapan hidup dalam lagu Catatan Kecil dalam perspektif Jürgen Moltmann.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

Melalui penulisan karya ilmiah ini, diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan kepada civitas akademik di bidang ilmu keagamaan. Khususnya dalam bidang ilmu teologi di mata kuliah Pastoral, Musik Gerejawi, dan Konseling.

- a. Dalam mata kuliah Pastoral, penelitian ini bisa bermanfaat untuk memahami penerapan teologi pengharapan hidup dalam konteks pelayanan pastoral dan memperkaya pemahaman akan makna

harapan dalam kehidupan sehari-hari. Pesan-pesan teologis dalam penelitian ini dapat diaplikasikan dalam konteks pastoral, seperti dalam memberikan dukungan kepada seseorang yang sedang mengalami kesulitan, keputusasaan dan kehilangan harapan.

- b. Dalam mata kuliah Musik Gerejawi, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang bagaimana musik dapat menjadi sarana untuk menyampaikan pesan teologis. Hal ini membantu memahami bahwa teologi tidak hanya terbatas pada teks tertulis, tetapi juga dapat diekspresikan melalui seni dan kreativitas seperti dalam musik. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu mahasiswa melihat bahwa musik bisa dijadikan sebagai sarana untuk merenungkan makna teologis yang mendalam.
- c. Dalam mata kuliah konseling, penelitian ini diharapkan membantu mahasiswa memahami pentingnya harapan dalam konteks kesehatan mental dan kesejahteraan emosional. Konsep harapan dalam penelitian ini diharapkan bisa dijadikan landasan untuk membantu klien dalam mengatasi perasaan putus asa dan kecemasan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pemahaman kepada penulis tentang signifikansi teologi pengharapan hidup yang terkandung dalam lagu Catatan Kecil dari perspektif Jürgen

Moltmann. Penelitian ini juga bisa memberikan penulis pemahaman yang mendalam tentang bagaimana harapan hidup diwujudkan dalam seni musik. Penelitian ini juga dapat memberikan inspirasi bagi penulis dalam mengaitkan aspek teologis dengan karya seni sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan teologis dengan cara yang lebih mendalam dan kreatif.

b. Manfaat bagi pembaca

Penulis berharap bahwa tulisan ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca yang sedang mengalami kehilangan harapan. Membantu mereka menghadapi tantangan dengan sikap positif, dan melangkah menuju perbaikan yang lebih baik. Penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat kepada pembaca dalam memperluas pemahaman tentang harapan hidup dalam konteks teologi dan musik. Memberikan perspektif baru tentang bagaimana harapan hidup dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui analisis teologis dan musik.